

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Fenomena Tradisi Peperahan dengan Pendekatan Living Hadis (Studi Living Hadis di Desa Sukajadi Kecamatan Kragilan Serang Banten)**, sebagai syarat salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah penulis pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipanya secara jelas dan padat sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulisan orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 29 Mei 2024



**Roudatus Solihah**  
Nim: 201370025

## ABSTRAK

Nama: **Roudatus Solihah**, NIM: **201370025**, Judul Skripsi “**Fenomena Tradisi Peperahan dengan Pendekatan Living Hadis (Studi Living Hadis di Desa Sukajadi Kecamatan Kragilan Serang Banten)**”, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/ 2024 M.

Indonesia khususnya Jawa memiliki beragam tradisi dan budaya yang lahir sejak zaman pra Islam yang sampai saat ini masih dilestarikan. Tradisi yang masih hidup saat ini tidak lepas dari adanya proses akulturasi dengan agama Islam ketika Islam masuk dan menyebar di Indonesia termasuk Jawa. Di Banten sendiri, di setiap memasuki bulan safar sebagian masyarakat percaya akan datangnya berbagai macam bala dan musibah. Kepercayaan akan diturunkannya berbagai malapetaka masih sangat kental dalam masyarakat Banten meskipun dalam praktiknya mengalami pro dan kontra di kalangan internal umat Islam. Antara lain di Desa Sukajadi Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang, masyarakat setempat percaya akan diturunkannya berbagai malapetaka pada bulan safar. Maka dari itu, masyarakat Desa Sukajadi melaksanakan berbagai ritual pada bulan safar yang disebut dengan tradisi peperahan. Tradisi yang hidup saat ini diwarnai dengan nilai-nilai keislaman, dan menjadi hidupnya suatu teks hadis dalam tradisi ini.

Maka dari itu tradisi peperahan ini menjadi topik yang akan dibahas dengan rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana proses rangkaian Tradisi Peperahan di Desa Sukajadi Kecamatan Kragilan Serang Banten?; (2) Bagaimana persepsi masyarakat terhadap hadis-hadis yang terkait dengan Tradisi Peperahan tersebut?; (3) Apa saja hadis-hadis yang berkaitan dengan tradisi peperahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sukajadi Kecamatan Kragilan Serang Banten?. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Tradisi Peperahan di Desa Sukajadi Kecamatan Kragilan Serang Banten; (2) Untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait hadis-hadis yang berkaitan dengan Tradisi Peperahan; (3) Untuk mengetahui hadis-hadis yang berkaitan dengan pelaksanaan tradisi peperahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sukajadi Kecamatan Kragilan Serang Banten.

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research) yakni menelusuri secara langsung informasi yang terkait dengan tradisi peperahan ke lokasi atau objek penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi pengetahuan dimana dalam bidang ini dipelajari bagaimana hubungan antara pengetahuan dan masyarakat. Dan selanjutnya peneliti mengembangkan pertanyaan-pertanyaan kepada informan melalui observasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tradisi peperahan merupakan salah satu tradisi keagamaan yang dilakukan di Desa Sukajadi Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang. terdapat beberapa acara kegiatan yang dilakukan. pelaksanaannya yaitu pada bulan safar setiap satu pekan satu kali tepatnya pada hari kamis sore. Dalam pelaksanaan tradisi ini terdapat beberapa kegiatan yaitu, pembacaan doa bersama dan makan bersama. Adapun tujuan dari dilaksanakannya tradisi ini yaitu untuk meminta perlindungan dan agar dijauhkan dari segala malapetaka yang turun pada bulan safar. Terdapat beberapa hadis yang terkait dengan tradisi peperahan ini yaitu hadis tentang tolak bala, hadis tentang silaturahmi dan hadis tentang sedekah. Dengan adanya hadis-hadis yang terkait dengan tradisi peperahan ini sebagian besar masyarakat belum mengetahuinya, tetapi masyarakat sudah mengetahui nilai-nilai yang ada dalam pelaksanaan tradisi ini walaupun belum mengetahui secara spesifik tentang hadis-hadisnya.

**Kata Kunci: Living Hadis, Tradisi Peperahan, Pemahaman Masyarakat.**

## ABSTRACT

Name: **Roudatus Solihah**, NIM: **201370025**, Thesis title "**The Phenomenon of the Peperahan Tradition with the Living Hadith Approach (Living Hadith Study in Sukajadi Village, Kragilan Serang District, Banten)**", Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1445 H/ 2024 M.

Indonesia, especially Java, has various traditions and cultures that were born since pre-Islamic times which are still preserved today. The traditions that are still alive today cannot be separated from the process of acculturation with the Islamic religion when Islam entered and spread in Indonesia, including Java. In Banten itself, every time the month of Safar enters, some people believe that various kinds of disasters and disasters will come. The belief in the coming down of various calamities is still very strong in Banten society even though in practice there are pros and cons among internal Muslims. Among other things, in Sukajadi Village, Kragilan District, Serang Regency, local people believe that various disasters will be brought down during the month of Safar. Therefore, the people of Sukajadi Village carry out various rituals during the month of Safar which is called the peperahan tradition. The traditions that live today are colored by Islamic values, and become the life of a hadith text in this tradition.

Therefore, this milking tradition is a topic that will be discussed with a problem formulation, namely: (1) What is the process of a series of Dairying Traditions in Sukajadi Village, Kragilan Serang District, Banten?; (2) What is the public's perception of the hadiths related to the Peperahan Tradition?; (3) What are the hadiths related to the milking tradition carried out by the people of Sukajadi Village, Kragilan Serang District, Banten? The aims of this research are: (1) To find out how the Peperahan Tradition is implemented in Sukajadi Village, Kragilan Serang District, Banten; (2) To find out the public's perception regarding hadiths related to the Peperahan Tradition; (3) To find out the hadiths related to the implementation of the milking tradition carried out by the people of Sukajadi Village, Kragilan Serang District, Banten.

In this thesis, the researcher uses field research, namely directly tracing information related to dairying traditions to the location or object of research. The method used is a qualitative descriptive method. This research uses a sociology of knowledge approach where in this field the relationship between knowledge and society is studied. And then the researcher developed questions to the informants through observation and interviews.

From the results of the research conducted, it can be concluded that the milking tradition is one of the religious traditions carried out in Sukajadi Village, Kragilan District, Serang Regency. There are several activities being carried out. Its implementation is in the month of Safar once a week, precisely on Thursday afternoon. In implementing this tradition there are several activities, namely, reading prayers together and eating together. The purpose of carrying out this tradition is to ask for protection and to be kept away from all the calamities that fall during the month of Safar. There are several hadiths related to this tradition of charity, namely hadiths about rejecting evil, hadiths about friendship and hadiths about alms. With the existence of hadiths related to the milking tradition, most people do not know about it, but people already know the values that exist in implementing this tradition even though they do not know the specifics of the hadiths.

**Keywords: Living Hadith, Peperahan Tradition, Community Understanding.**

## PEDOMAN TRANSLITRASI

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka

ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

## 2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrrom dan vocal rangkap atau diftong.

### a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, translitasinya sebagai berikut:

Nama	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba: كَتَبَ

Su'ila: سُئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

### b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fatha dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fatha dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifah: كَيْفَ

Walau: وَأَلُو

Syai'un: شَيْئِي

### c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	$\bar{A}/\bar{a}$	A dan garis diatas
مِي	Kasrah dan ya	$\bar{I}/\bar{i}$	I dan garis diatas
مُو	Dammah wau	$\bar{U}/\bar{u}$	U dan garis diatas

### 3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas: مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

- Ta marbutah mati ta marbutah yang mati atau mendapat harkat *sukun* transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah: خير البريه

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (h).

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السنّة النَّبَوِيَّة

Tetapi bisa disatukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

#### 4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dalam sebuah tanda, ( ˆ ) tanda sayddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السنّة النَّبَوِيَّة

#### 5. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السنّة النَّبَوِيَّة

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-bariyah: خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## 6. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi arab latin bahwa hamza diteransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karna dalam tulisan arab berupa alif.

## 7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karna ada huruf atau harkat yang di hilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf



awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya mulai lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

**Daftar singkatan penting:**

Ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
H.R	= Hadis Riwayat
K.H	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S	= Al-qur'an Surat
r.a	= radhiyallah 'anhu
SAW	= Shallallahu alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata'ala
Ter.	= Terjemah
Tp.	= Tanpa Penerbit
Tt	= Tanpa Tempat
Tth	= Tanpa Tahun



**LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH**

**FENOMENA TRADISI PEPERAHAN DENGAN PENDEKATAN  
LIVING HADIS**  
(Studi Living Hadis di Desa Sukajadi Kecamatan Kragilan Serang Banten)

Oleh:

**Roudatus Solihah**  
NIM:201370025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.**  
NIP. 197304201999031001

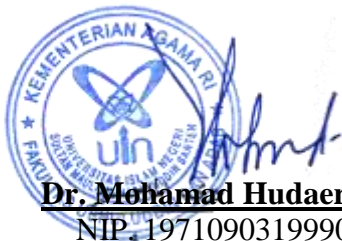


**Mus'idul Millah, M. Ag.**  
NIP. 198808222019031007

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuludin dan Adab

Ketua Jurusan  
Ilmu Hadis



**Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.**  
NIP. 197109031999031007



**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 196904062005011005

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Roudatus Solihah**, NIM: **201370025**, judul skripsi **“Fenomena Tradisi Peperahan dengan Pendekatan Living Hadis (Studi Living Hadis di Desa Sukajadi Kecamatan Kragilan Serang Banten)”**. Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 19 Juni 2024 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuludin dan Adab Prodi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 19 Juni 2024

### Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc. M.A.**

NIP. 197202021999031004

Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



**Verry Mardivanto, M.A.**

NIP. 199302092019031013

Penguji I



**Dr. H. Badrudin, M.Ag**

NIP. 197504052009011014

Penguji II



**Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I**

NIP. 197708172009011013

Pembimbing I



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M. A.**

NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



**Mus'idul Millah, M.Ag**

NIP. 198808222019031007

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT yang memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan mengucapkan syukur yang begitu besar skripsi ini penulis persembahkan untuk:

***Orangtua tercinta***

***Bapak Ahmad Syahroni dan Ibu Entin***

Yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis.

## MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

*“Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.”*

(Ali ‘Imran: 173)

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Roudatus Solihah yang lahir pada tanggal 25 April 2002. Penulis bertempat tinggal di Desa Cimanuk Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Penulis merupakan anak ke 5 dari pasangan Bapak Ahmad Syahroni dan Ibu Entin.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN Cimanuk 1 pada tahun 2008 sampai pada tahun 2014. Pendidikan menengah diselesaikan di Madrassah Tsanawiyah Turus Pandeglang pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Kemudian pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Turus Pandeglang pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis yang bertempat dikota Serang Banten Program Strata I.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, kekuatan, kemudahan, kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri teladan bagi umatnya sampai akhir zaman.

Alhamdulillah atas nikmat yang diberikan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Fenomena Tradisi Peperahan dengan Pendekatan Living Hadis (Studi Living Hadis di Desa Sukajadi Kecamatan Kragilan Serang Banten) yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN Sulthan Maulana Hasanuddin Banten.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhamad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Program Studi Ilmu Hadis dan Bapak Salim Rosyadi, M.Ag sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A selaku Dosen Pembimbing pertama dan Bapak Mus'idul Millah, M.Ag selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan waktu luang,

tenaga, arahan, bimbingan, masukan, dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. H. Badrudin M.Ag, sebagai Penguji 1 dan Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi M.Fil.I selaku Penguji 2 pada sidang Munaqosyah skripsi ini, tanggal 19 Juni 2024.
6. Bapak dan ibu dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pelajaran kepada penulis selama menjadi mahasiswa ilmu hadis, sehingga mengantarkan penulis dalam mengetahui pembelajaran kedewasan dan cara berfikir yang lebih dewasa.
7. Staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan ilmu hadis terutama angkatan 2020, dan tak ketinggalan pula orang-orang yang mendorong, memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan. Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan terimakasih banyak semoga Allah Swt membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.
9. Teman-teman terbaik ku Iroh, Idoy, Heni, dan haer penulis ucapkan terimakasih telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Vina Laela Ramadani sebagai teman sekaligus sahabat seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani penulis selama bimbingan, revisian, dan masa-masa dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kakak-kakak tercinta Hilman Muzaki, Hafidz Tohari, Nurul Hidayah dan Muhammad Hamdani, yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Orang tua tercinta yang sangat penulis sayangi Bapak Ahmad Syahroni dan Ibu Entin yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis. Dan menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita.
13. last but not least, kepada diri saya sendiri. Roudatus Solihah, terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan terimakasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan Skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis butuhkan dan harapkan. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang baik pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Serang, 29 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>xi</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH.....</b>	<b>xii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xvi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA SUKAJADI KECAMATAN</b>	
<b>KRAGILAN SERANG BANTEN.....</b>	<b>13</b>
A. Sejarah dan Letak Geografis Desa Sukajadi.....	13
B. Data Demografi Desa Sukajadi.....	15

<b>BAB III GAMBARAN UMUM LIVING HADIS DAN TRADISI PEPERAHAN DI DESA SUKAJADI KECAMATAN KRAGILAN SERANG BANTEN.....</b>	<b>25</b>
A. Sekilas Tentang Living Hadis dan Tradisi .....	25
1. Definisi Living Hadis.....	25
2. Sejarah Living Hadis.....	26
3. Bentuk-Bentuk Living Hadis .....	27
4. Pendekatan Living Hadis .....	29
5. Definisi Tradisi.....	31
B. Gambaran Umum Tradisi Peperahan di Desa Sukajadi Kecamatan Kragilan Serang Banten .....	33
1. Pengertian dan Sejarah Tradisi Peperahan di Desa Sukajadi.....	33
2. Prosesi Pelaksanaan Tradisi Peperahan di Desa Sukajadi .....	34
3. Faktor Pelaksanaan Tradisi Peperahan di Desa Sukajadi .....	38
C. Ragam Praktik Bulan Safar di Nusantara .....	41
<b>BAB IV ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP HADIS-HADIS DALAM TRADISI PEPERAHAN DI DESA SUKAJADI KECAMATAN KRAGILAN SERANG BANTEN .....</b>	<b>47</b>
A. Analisis Pemahaman Masyarakat terhadap Hadis Tolak Bala dalam Tradisi Peperahan.....	49
B. Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Hadis Silaturahmi Dalam Tradisi Peperahan .....	56
C. Analisis pemahaman Masyarakat terhadap Hadis Sedekah dalam Tradisi Peperahan.....	62

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>67</b>
	A. Kesimpulan	67
	B. Saran	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>69</b>